

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research* karena peneliti terlibat langsung pada objeknya. *Field research* adalah suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.<sup>1</sup> Pada penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti melakukan survey langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data yang kongkrit mengenai pengaruh motivasi pengasuh, pendidikan *entrepreneurship*, dan *enviromtent* terhadap minat berwirausaha santri Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*.

Jenis pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrument penelitian, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Dengan metode kuantitatif, maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi data numeric menggunakan metode statistic berupa SPSS.

#### B. Setting Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan April 2021. Penelitian dan penyebaran kuesioner ini dilaksanakan di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Desa Honggosoco*, Kecamatan *Jekulo*, Kabupaten *Kudus*.

Penentuan lokasi ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Tempat penelitian ini dipilih peneliti karena adanya ketersediaan dari pihak pesantren untuk bekerjasama dan

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 12.

membantu peneliti dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Jadi populasi merupakan suatu wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 41 santriwan santriwati Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti atau diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau karakteristik populasi.<sup>4</sup>

Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah total sampling. Total sampling yaitu teknik penentuan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik ini tepat digunakan karena jumlah populasi relative kecil yaitu kurang dari 100 orang.<sup>5</sup> Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 41 santri Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*.

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Data Primer

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 148.

<sup>4</sup>Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, ( Jakarta : Salemba Empat, 2015), 70.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 85.

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>6</sup> Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berupa angket kepada responden mengenai motivasi pengasuh, pendidikan *entrepreneurship*, *enviromtent* dan minat berwirausaha.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data yang telah tersuguh. Data sekunder pada penelitian ini berupa data-data dari penelitian terdahulu.

## E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulan.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu :

### 1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah motivasi pengasuh (X1), pendidikan *entrepreneurship* (X2), dan *enviromtent* (X3).

### 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung oleh variabel bebas. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah minat berwirausaha santri Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus.

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)* Edisi Kedua, (Jakarta : Kencana, 2005) 132.

<sup>8</sup>Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2012), 18.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel penelitian dimaksudkan memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, dan sumber pengukuran dari mana.<sup>9</sup>

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Motivasi Pengasuh (X1)</b>	Motivasi yaitu sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang untuk memenuhi keinginan atau tujuan yang diharapkan. <sup>10</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba</li> <li>2. Kebebasan</li> <li>3. Impian personal</li> <li>4. Kemandirian</li> <li>5. Kebutuhan berprestasi.<sup>11</sup></li> </ol>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>
<b>Pendidikan <i>Entrepreneu rship</i> (X2)</b>	Pendidikan <i>Entrepreneurs hip</i> dapat diartikan sebagai proses menggali potensi individu untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan berwirausaha</li> <li>2. Wawasan</li> <li>3. Tumbuhkan kesadaran.<sup>13</sup></li> </ol>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>

<sup>9</sup> V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015), 77.

<sup>10</sup> Kurnia Dewi, dkk, *Manajemen Kewirausahaan*, (Yogyakarta : DeePublish, 2020), 28.

<sup>11</sup> Agus Baskara dan Zakir Has, "Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* 6, no. 1 (2018), 26.

	jiwa seorang wirausahawan. <sup>12</sup>		
<b>Environment (X3)</b>	<i>Environment</i> merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, yang dapat memberikan pengaruh terhadap individu. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi ekonomi keluarga</li> <li>2. Persaingan usaha</li> <li>3. Kondisi lingkungan sekitar</li> <li>4. Fasilitas.<sup>15</sup></li> <li>5. Guru</li> <li>6. Teman.<sup>16</sup></li> </ol>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>
<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>	Minat berwirausaha merupakan seseorang yang memiliki rasa tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognisi</li> <li>2. Emosi</li> <li>3. Konasi.<sup>18</sup></li> </ol>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>

<sup>13</sup> I Gusti Lanang Agung Adnyana, dan Ni Made Purnami, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan *Self Efficacy* dan *Locus of Control* Pada Niat Berwirausah, *E-Jurnal Management Unud* 5, n0.2 (2016), 1169.

<sup>12</sup> Ganefri dan Hendra Hidayat, *Perspektif Pedagogi Entrepreneurship di Pendidikan Tinggi*, (Depok : Prenada Media Group, 2017), 42.

<sup>14</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 129.

<sup>15</sup> Agus Baskara dan Zakir Has, Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR, 26.

<sup>16</sup> Sri Haryani, Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Wirausaha di Kabupaten Sleman, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 1, (2017), 28.

	mencapai tujuan dilakukan secara kreatif dan inovatif. <sup>17</sup>		
--	--	--	--

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan ditemukan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan (pertanyaan tertulis) kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) akan terkesan lebih efisien apabila peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur atau apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>21</sup> Setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun instrument penelitian baik berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

<sup>17</sup> Fajrillah, et.al, *Smart Entrepreneurship : Peluang Bisnis Kreatif dan Inovatif di Era Digital*, ( Yayasan Kita Menulis, 2020), 23.

<sup>18</sup> Djoko Setyo Widodo, *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*, 118.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 401.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 142.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 132.

Jawaban instrument penelitian dalam skala *likert*, memiliki gradasi dari sangat negative ke sangat positif dengan skor 1-5 dan kriteria berikut ini:

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| a) Sangat Setuju       | : skor 5               |
| b) Setuju              | : skor 4               |
| c) Ragu-ragu           | : skor 3               |
| d) Tidak Setuju        | : skor 2               |
| e) Sangat Tidak Setuju | : skor 1 <sup>22</sup> |

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti berdialog langsung dengan responden untuk mengetahui hal-hal yang lebih detail dan respondennya relative kecil.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil pesantren, dan masalah yang berkaitan dengan variabel motivasi pengasuh, pendidikan *entrepreneurship*, dan *environment* serta minat berwirausaha yang akan diteliti oleh peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya –karya bersejarah dari seseorang.<sup>24</sup>

Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan pelengkap dalam menemukan informasi dan data terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Digunakan dua macam uji untuk memastikan bahwa instrument penelitian dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 133.

<sup>23</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 329.

penelitian. Sedangkan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>25</sup> Kriteria penentuan kevalidan suatu kuesioner yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.<sup>26</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.<sup>27</sup> Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.<sup>28</sup> Sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha*  $<$  0,60 maka konstruk atau variabel dikatakan tidak *reliable*.

### I. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat berikut ini:

---

<sup>25</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman : Deepublish, 2020), 63.

<sup>26</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : MediaKom, 2010), 90.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : UNDIP, 2011), 47.

<sup>28</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 98.



## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model data regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Adapun cara mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu sebagai berikut:

### a) Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal *probability plot*. Normalitas dapat diprediksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan bahwa pola terdistribusi normal.
- 2) Jika data menjauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis atau grafik histogram maka tidak terdistribusi normal.

### b) Analisis Statistik

Uji statistic dapat dilakukan dengan melihat uji statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan  $K-S \geq 0,05$ , apabila nilai lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>29</sup>

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*, (Semarang: Undip,2011), 160-161.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi  $-Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y. Maka hal tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.<sup>30</sup>

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Sedangkan jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>31</sup>

Ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat:

#### a) Nilai Tolerance

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai tolerance  $< 0,10$ .

#### b) Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

1) Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas.

2) Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas.<sup>32</sup>

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dengan model

---

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 19, 139.

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 19, 105.

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 19, 106.

regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya autokorelasi.

Cara mendeteksinya yaitu menggunakan Uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>33</sup>

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara variabel independen dan dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel motivasi pengasuh, pendidikan *entrepreneurship*, dan *enviroment* terhadap minat berwirausaha santri.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

$X_1$  = Motivasi Pengasuh

$X_2$  = Pendidikan *Entrepreneurship*

$X_3$  = *Enviroment*

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Motivasi Pengasuh

---

<sup>33</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 87.

- $b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Pendidikan  
*Entrepreneurship*  
 $b_3$  = Koefisien Regresi Variabel *Environment*  
 $e$  = Standar Error.<sup>34</sup>

## 2. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh secara parsial atau individu variabel independen (motivasi pengasuh, pendidikan *entrepreneurship*, dan *environment*) terhadap variabel dependen atau terikat (minat berwirausaha).<sup>35</sup> Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

### 1) Menentukan hipotesis

$H_0$  artinya secara parsial tidak ada pengaruh

$H_a$  artinya secara parsial ada pengaruh

### 2) Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

### 3) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

### 4) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila,  $t$  hitung  $<$  t tabel

$H_0$  ditolak apabila,  $t$  hitung  $>$  t tabel<sup>36</sup>

## 3. Uji F (Simultan)

Uji F berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (motivasi pengasuh, pendidikan *entrepreneurship*, dan *environment*) yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen (minat berwirausaha). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan ketentuan pengujian sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 61.

<sup>35</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 19, 98.

<sup>36</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 68.

1) **Merumuskan hipotesis**

$H_0$  artinya secara simultan tidak ada pengaruh

$H_a$  artinya secara simultan ada pengaruh

2) **Tingkat signifikansi**

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

3) **Kriteria pengujian**

$H_0$  diterima apabila,  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel

$H_0$  ditolak apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel.<sup>37</sup>

4. **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah angka diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil mempunyai arti bahwa kapabilitas variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>38</sup>

Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka  $\text{adjusted } R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka  $\text{adjusted } R^2 = (1 - k)/(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka  $\text{adjusted } R^2$  akan bernilai negatif.<sup>39</sup>

Pengolahan data yang digunakan untuk menguji teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu *software SPSS 16.0 For Windows*.

---

<sup>37</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

<sup>38</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 19, 97.

<sup>39</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 19, 98.